

**ANALISIS KERUSAKAN JALAN  
PASIR PENGARAIAN – BATAS SUMUT  
MENGUNAKAN METODE *SURFACE DISTRESS INDEX* (SDI)**

SUHAIMI

2013062

PEMBIMBING I : BAMBANG EDISON, S.Pd.MT

PEMBIMBING II : ANTON ARIYANTO, M.Eng

**ABSTRAK**

Ketersediaan jalan yang baik dan stabil berpengaruh terhadap kelancaran arus lalu lintas. Tingginya pertumbuhan lalu lintas sebagai akibat pertumbuhan ekonomi dapat menimbulkan masalah yang serius apabila tidak diimbangi dengan perbaikan mutu dari sarana dan prasarana jalan yang ada. Diperlukan penambahan infrastruktur jalan dan perencanaan lapis perkerasan yang baik serta pemeliharaan jalan yang terus menerus agar kondisi jalan tetap aman dan nyaman. Jalan ini merupakan ruas jalan kolektor yang bersumber dari APBD Provinsi Riau dan APBD Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2014. Ruas jalan Pasir Pengaraian – Batas Sumut ini memiliki panjang 21 Km dengan lebar perkerasan  $\pm 6$  m, pada STA 0 $\pm$ 0.000 sampai dengan STA 1+300 merupakan jalan dua Jalur dua arah dan STA 1+400 sampai dengan STA 21+000 merupakan jalan satu jalur dua arah.

Penulisan ini menggunakan Metode *Surface Distres Index* (SDI). SDI (*Surface Distress Index*) adalah skala kinerja jalan yang diperoleh dari hasil pengamatan secara visual terhadap kerusakan jalan yang terjadi di lapangan. Faktor-faktor yang menentukan penentuan besaran SDI adalah kondisi retak pada permukaan jalan dari total luas, lebar retak rata-rata, jumlah lubang per 100 meter serta kedalaman bekas roda/rutting. RCS atau SKJ menghitung besaran nilai SDI hanya 4 unsur yang digunakan sebagai dukungan yaitu persentasi luas retak, rata-rata lebar retak, jumlah lubang/km, dan rata-rata kedalaman *rutting* bekas roda. Perhitungan nilai *Surface Distress Index* (SDI).

Hasil observasi dan analisis dengan parameter *Surface Distress Indeks* (SDI) terhadap ruas jalan Pasir Pengaraian Batas Sumut STA 0+000 s/d STA 3+000 diperoleh hasil nilai indeks SDI sebesar 30. Nilai Indeks SDI 30 dalam parameter SDI masih lebih kecil dari (<) 50, artinya kondisi jalan masih baik.

Kata Kunci : Kerusakan Jalan, Metode *Surface Distress Index* (SDI)

***ANALYSIS OF DAMAGE TO THE PASIR PENGARAIAN – BATAS SUMUT  
ROAD SECTION USING THE SURFACE DISTRESS INDEX (SDI) METHOD***

SUHAIMI

2013062

PEMBIMBING I : BAMBANG EDISON, S.Pd.MT

PEMBIMBING II : ANTON ARIYANTO, M.Eng

***ABSTRACK***

*The availability of good and stable roads influences the smooth flow of traffic. High traffic growth as a result of economic growth can cause serious problems if it is not balanced with improvements in the quality of existing road facilities and infrastructure. It requires additional road infrastructure and good pavement planning as well as continuous road maintenance so that road conditions remain safe and comfortable. This road is a collector road section sourced from the Riau Province APBD and Rokan Hulu Regency APBD 2014. The Pasir Pengaraian – Batas SUMUT road section has a length of 21 km with a pavement width of  $\pm 6$  m, at STA 0  $\pm$  0.000 to STA 1 + 300 is a two-way two-lane road and STA 1+400 to STA 21+000 is a two-way one-lane road.*

*This writing uses the Surface Distress Index (SDI) method. SDI (Surface Distress Index) is a road performance scale obtained from visual observations of road damage that occurs in the field. The factors that determine the SDI amount are the condition of cracks on the road surface in terms of total area, average crack width, number of holes per 100 meters and depth of ruts/rutting. RCS or SKJ calculates the SDI value for only 4 elements used as support, namely the percentage of crack area, average crack width, number of holes/km, and average rutting depth. Calculation of Surface Distress Index (SDI) values.*

*The results of observation and analysis using the Surface Distress Index (SDI) parameters for the Pasir Pengaraian Batas SUMUT road section STA 0+000 to STA 3+000 resulted in an SDI index value of 30. The SDI Index value of 30 in the SDI parameter is still smaller than ( $<$ ) 50, meaning the road condition is still good.*

*Keyword : Road Damage Surface Distress Index (SDI) Method*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR NOTASI.....	xi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penulisan .....	2
1.4 Manfaat Penulisan .....	3
1.5 Batasan Masalah.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Penulisan Terdahulu .....	4
2.2 Keaslian Penulisan .....	6
BAB 3. LANDASAN TEORI .....	7
3.1 Jalan.....	7
3.2 Klasifikasi Jalan .....	7
3.2.1 Klasifikasi jalan Berdasarkan Fungsi Jalan .....	7
3.2.2 Klasifikasi jalan Berdasarkan Kelas Jalan.....	9
3.2.3 Klasifikasi jalan Berdasarkan Medan Jalan.....	9
3.2.4 Jenis jaringan jalan .....	10
3.2.5 Jenis Perkerasan .....	10
3.2.6 Kerusakan Jalan.....	13
3.3 Survey kondisi jalan .....	19
3.4 Standar Teknis.....	19
3.5 Penilaian Kondisi Perkerasan.....	22
3.5.1 Metode PCI ( <i>Pavement Condition Index</i> ).....	22

3.5.2	Metode IRI ( <i>International Reoghnees Index</i> ) .....	23
3.5.3	Metode SDI ( <i>Surface Distress Index</i> ).....	24
BAB 4. METODOLOGI PENULISAN .....		27
4.1	Lokasi Penulisan .....	27
4.2	Tahapan Penulisan.....	28
4.2.1	Persiapan Alat .....	28
4.2.2	Pengumpulan Data .....	28
4.2.3	Pengolahan Data.....	29
4.3	Analisis Perhitungan.....	29
4.4	Bagan Alir Penulisan.....	31
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN .....		32
5.1	Umum .....	32
5.2	Hasil Identifikasi Jenis-jenis kerusakan jalan Pasir Pengaraian – Batas Sumut STA 0±000 s/d STA 3+000 .....	32
5.3	Analisis <i>Surface Distress Index</i> (SDI).....	35
5.4	Hasil Analisis Penilaian kerusakan jalan Pasir Pengaraian – Batas Sumut STA 0±000 s/d STA 3+000 .....	37
5.5	Pembahasan.....	42
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN .....		43
6.1	Kesimpulan .....	43
6.2	Saran .....	43
DAFTAR PUSTAKA .....		44
LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Klasifikasi Berdasarkan Kelas Jalan .....	9
Tabel 3.2 PCI dan Nilai Kondisi .....	23
Tabel 3.3 Hubungan Nilai IRI dengan Kondisi Jalan .....	24
Tabel 3.4 Klasifikasi Penilaian SDI.....	26
Tabel 5.1 Hasil Observasi sesuai kriteria SDI.....	33
Tabel 5.2 Hasil Rekap Perhitungan STA 1+200 – STA 1+300 .....	37
Tabel 5.3 Hasil Rekap Perhitungan STA 1+200 – STA 1+300 .....	37
Tabel 5.4 Hasil Analisis Pembobotan Kerusakan Jalan Pasir Pengaraian – Batas SUMUT STA 0+000 – STA 3+000 Metode SDI.....	39
Tabel 5.5 Hasil Analisis Kerusakan Jalan Pasir Pengaraian – Batas SUMUT STA 0+000 – STA 3+000 Metode SDI .....	41

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Perkerasan Kaku pada Permukaan Tanah Asli .....	11
Gambar 3.2 Perkerasan Kaku pada Timbunan.....	11
Gambar 3.3 Perkerasan Kaku pada Galian .....	11
Gambar 3.4 Perkerasan Lentur pada Permukaan Tanah Asli.....	12
Gambar 3.5 Perkerasan Lentur pada Timbunan .....	12
Gambar 3.6 Perkerasan Lentur pada Galian.....	12
Gambar 3.7 Kerusakan Retak Halus.....	13
Gambar 3.8 Kerusakan Retak Kulit Buaya .....	14
Gambar 3.9 Kerusakan Retak Pinggir .....	14
Gambar 3.10 Kerusakan Alur.....	15
Gambar 3.11 Kerusakan Keriting.....	16
Gambar 3.12 Kerusakan Ambblas.....	16
Gambar 3.13 Kerusakan Lubang .....	17
Gambar 3.14 Kerusakan Pelepasan Butir .....	17
Gambar 3.15 Kerusakan Pengelupasan Lapis Permukaan.....	18
Gambar 3.16 Kerusakan Pengausan Agregat.....	18
Gambar 3.17 Skala Internasional Roughness Index (IRI) .....	24
Gambar 3.18 Diagram Alir Perhitungan SDI.....	25
Gambar 4.1 Peta Jaringan Jalan Propinsi Riau.....	27
Gambar 4.2 Peta Jaringan Jalan SK 2017 Propinsi Riau .....	27
Gambar 5.1 Foto Lebar Retak .....	34
Gambar 5.2 Foto Alur Ban.....	34
Gambar 5.3 Foto Lubang .....	35

## DAFTAR NOTASI

APBD	= Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
CTB	= Cement Treated Base
DRP	= Data Reference Point
DMI	= Distance Measuring Instruments
GPS	= Global Positioning System
IRI	= International Roughness Index
IKP	= Indeks Kondisi Perkerasan
KM	= Kilo Meter
LHR	= Lalu Lintas Harian Rata-rata
MST	= Muatan Sumbu Terberat
MDP	= Manual Disain Perkerasan Jalan
PCI	= Pavement Condition Index
PSI	= Present Serviceability Index
RCS	= Road Condition Survey
RNI	= Road Network Inventory
SDI	= Surface Distress Index
STA	= Stasioning
STR	= Survei Data Titik Refferensi
SKJ	= Survei Kondisi Jalan
SIJ	= Survei Inventarisasi Jaringan Jalan
SK	= Surat Keputusan
SIPDJD	= Sistem Pengelolaan Database Jalan Daerah
SPL	= Survei Perhitungan Lalu Lintas
UU	= Undang – undang
PUPR	= Pekerjaan Umum Penataan Ruang